

maka orang banjak poem datanglah kepaderja, laloe diadjar-nya merika Hoe.

14 Maka tengah Ia berdjalan laloe distioe, dilihatnja Lefei, anak Aljoes, doestoe diromah pesioekalan, maka kula Joeses kepaderja: „Ikoetih Akoe.” Laloe bangsarah Ia saria mengikoet Dia.

15 Maka tatkala Joeses doedok makan didalam rumah orang Hoe, banjaklah orang pemanggoet tjoekei dan orang berdoea poem doedok makan bersama-sama dengan Dia dan moerid-moeridnja, karena adalah distoe banjak orang, jang telah mengikoet Dia.

16 Apabila ahli Tazret dan orang Parisi berpandang Joeses makan dengan orang pemanggoet tjoekei dan orang berdoea, maka kularja kepada moerid-moeridnja: „Ia makan minoem bersama-sama dengan orang pemanggoet tjoekei dan orang berdoea?”

17 Apabila Joeses mendenger perkataan ini, maka berkata Ia kepada merika Hoe: „Orang jang sibat Hoe tiada perlakuan tabih, banjaklah orang jang sikit, doestaklah Akoe ini datang menantang orang jang besar, molainkan orang jang berdoea.”

Nasihat dari hal peasa.

Mat. 9 : 14-17; Loeke, 6 : 23-25

18 Adapoen moerid-moerid Jahja dan orang Parisi poem tengah peasa, maka datanglah merika Hoe saria bertanja kepada Joeses: „Apakah sebentja moerid-moerid Jahja dan orang Parisi poem peasa, tetapi moerid-moeridmoese sendiri tidak?”

19 Maka kula Joeses kepada merika Hoe: „Baitaklah sehalat-sehalat mampai Hoe peasa selagi dimampai Hoe ada sertanja? Selagi mampai Hoe ada sertanja tiada moeth merika Hoe peasa.

20 Akan tetapi ada harinja lokak, jang mampai Hoe diambil dari padanja, baharulah merika Hoe akoe peasa.

21 Maka seorang poem tiada menampaklah setjarik kula jang baharoe pada pakatan jang lama, karena kojaklah poela perampal Hoe, jafree kula jang baharoe mengojak jang lama Hoe sehingga kojaknja lebih besar lagi.

22 Dan seorang poem tiada memboetok air anggoer jang baharoe kedalam kerbat koeth jang lama, karena air anggoer jang baharoe Hoe lokak memojaklah kerbat koeth, laloe air anggoer Hoe tercampah dan kerbat Hoe poem binasalah, molainkan air anggoer jang baharoe patotilah diboebok orang kedalam kerbat jang baharoe.”

Dari hal memetik manjag gandoom pada hari Sabhat.

Mat. 12 : 1-8; Loeke, 6 : 1-8

23 Pada soaloe hari Sabhat berdjalanlah Joeses melaloe ladang-ladang gandoom, laloe moerid-moeridnja poem, sambil berdjalan, memetik manjag gandoom.

24 Maka kula orang Parisi kepada Joeses: „Tjempok, apakah sebentja merika Hoe berboet pada hari Sabhat barang jang tiada halal?”

25 Maka berkulalah Ia kepada merika Hoe: „Baiten pernahkah karnoe membantja barang jang diperboet oleh Daeod, tatkala Ia lakoerangan, dan lapar dengan segala orang jang serianja.

26 didakem hal Ia sudah masok kedalam Rumah Allah, saman Abjatur, imam besar, laloe makan roti persembahan Hoe, jang tiada halal dimakan molainkan oleh imam-imam sahada, dan diberikannya djoga kepada orang jang ser-tanja?” J. Sema, 21 : 7; Joeses, 24 : 9

27 Dan lagi katarja kepada merika Hoe: „Hari Sabhat Hoe diadkan karena maroesia, boekannya maroesia diadkan karena hari Sabhat. Mat. 5 : 18

28 Sebab Hoe Anak-maroesia poem adalah Tjoeha atas hari Sabhat djoga.”

3

Tjoeha Joeses menjembuhkan seorang jang mati tangan sebelah.

Mat. 12 : 9-14; Loeke, 6 : 6-11

1 Maka masoklah poela Joeses kedalam rumah serobah-jang, maka adalah distoe seorang jang mati tangan sebelah.

2 Maka orang poem mengintal Dia, kaloes-kaloes Ia menjembuhkan orang Hoe pada hari Sabhat, serpaja dapat menja-